

PENUTUP

Setelah melalui beberapa tahap interpretasi hasil penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil berkenaan dengan Dinamika Politik PAN dalam Pemilihan Ketua DPD PAN Lamongan pada Tahun 2016 sebagai berikut:

- [illegible]

dimaksud dengan faktor kepentingan yaitu sama-sama berupaya untuk memperebutkan kekuasaan, kekayaan, kesempatan dan kehormatan. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor elit yaitu pada awal musyawarah daerah memasuki sidang pleno ke empat yang membahas tentang mekanisme pemilihan yang sebelumnya dilakukan dengan cara pemilihan akan tetapi periode saat ini dilakukan dengan cara mufakat selain itu dari 17 nama calon yang mendaftar DPW menghendaki hanya 4 nama calon yang disetujui dengan harapan agar calon yang dikehendaki oleh DPW menang dalam pemilihan ketua DPD PAN Lamongan.

B. Saran

Dinamika Politik PAN dalam Pemilihan Ketua DPD PAN Lamongan pada Tahun 2016 sebagai berikut:

1. Di dalam setiap kehidupan sosial tidak ada satupun manusia yang memiliki kesamaan yang persis, baik itu dari unsur etnis, kepentingan, kemauan, kehendak, tujuan, dan sebagainya. Dari setiap konflik ada beberapa di antaranya yang dapat diselesaikan, akan tetapi ada juga yang tidak dapat diselesaikan sehingga menimbulkan beberapa aksi kekerasan. Konflik merupakan suatu yang tidak dapat dihindari dan akan terus terjadi. Selain berakibat negatif, konflik bisa juga menimbulkan hal yang positif bagi organisasi. Setiap anggota organisasi harus belajar dari setiap konflik yang terjadi, memahaminya lebih baik, dan menciptakan mekanisme untuk

dilaksanakan agar tidak terjadi konflik yang berkepanjangan. Dan s
mereka bisa menunjukkan politik yang dewasa dan profesional.

- dilaksanakan agar tidak terjadi konflik yang berkepanjangan. Dan s
mereka bisa menunjukkan politik yang dewasa dan profesional.